

TA 156 DAN CO-WORKING SPACE DENGAN PENDEKATAN BIOPHILIC DESIGN DI KOTA YOGYAKARTA

ISU & LATAR BELAKANG

Sektor ekonomi kreatif di Indonesia menjadi alternatif baru untuk pertumbuhan ekonomi pada 2021, namun indeks kreativitas global masih rendah. Yogyakarta merupakan kota kreatif dengan potensi ekonomi kreatif yang besar. Yogyakarta juga menghasilkan banyak perusahaan startup. Namun, belum ada Creative Hub dan Co-working Space yang lengkap untuk mendukung ekonomi kreatif. Desain biophilic dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas di ruang kerja. Survei menunjukkan bahwa unsur alam berpengaruh positif bagi para pekerja.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Human Space: The Global Impact of Biophilic Design in the Workplace, terdapat 7600 pekerja yang menjadi responden dari 16 negara. Sebanyak 62% responden dari Indonesia setuju bahwa desain lingkungan kerja dianggap secara signifikan berpengaruh terhadap pekerja. Berikut merupakan lima aspek yang paling diinginkan pekerja dalam workplace.



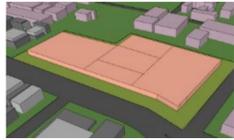
Sehingga perancangan Creative Hub dan Co-working Space dengan Pendekatan Biophilic Design bertujuan untuk mewadahi kegiatan ekonomi kreatif dengan fasilitas yang lebih lengkap serta meningkatkan ekonomi kreatif dan juga indeks kreativitas global Indonesia. Dengan mengadirkan unsur alam dapat menciptakan ruang kreatif dan kerja yang sehat, mengurangi stress, menambah inspirasi, dan meningkatkan produktivitas.

INFORMASI TAPAK

- Lokasi : Jl Tentara Pelajar No.28-24, Bumijo, Kec. Jetis, Yogyakarta
- Luas : ± 8000 m²
- Topografi : Relatif Rendah
- Orientasi : Barat dan Timur



EKSPLORASI GUBAHAN MASA



Mengambil bentuk asli tapak & membagi beberapa bagian berdasarkan kebisingan dan sirkulasi.



Kelompok kegiatan utama masing2 mendapat 3 lantai menyesuaikan program ruang.

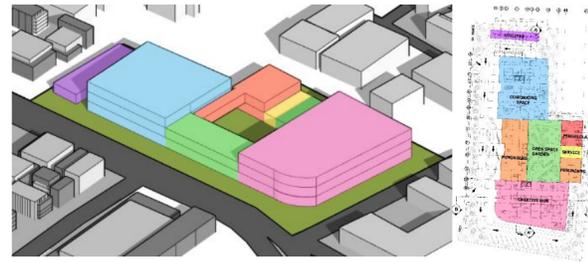


Masa bangunan penunjang diletakkan ditengah sebagai konektor antara 2 masa bangunan utama.



Bangunan penunjang dan pengelola diberikan konektor dengan glass bridge.

ZONASI



- KETERANGAN:
- UTILITAS
 - CREATIVE HUB
 - SERVICE
 - PENGELOLA
 - PENUNJANG
 - COWORKING SPACE

Berdasarkan analisa sirkulasi dan site, didapatkan massa bangunan yang menyambung dari kedua bagian utama ke bagian penunjang dan juga service. Dengan mempertimbangkan analisa sirkulasi dan juga kebisingan.

GAMBAR TAMPAK



PENERAPAN DESAIN BIOPHILIC DESIGN

Biophilic Design pada bukunya terbagi menjadi 14 Pola, adapun pola yang diterapkan antara lain adalah:

- Visual Connection with Nature: vertical garden, pencahayaan alami
- Biomorphic Patterns: penggunaan bentuk parametrik
- Presence of Water: adanya elemen air (kolam di taman)
- Risk / Peril: glass bridge konektor penunjang dan pengelola
- Dynamic & Diffuse Light: penggunaan secondary skin
- Material Connection with Nature: material fasad cladding kayu, batu alam
- Thermal & Airflow: bukaan bangunan menghadap ke alam

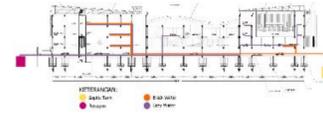


GAMBAR SKEMATIK POTONGAN

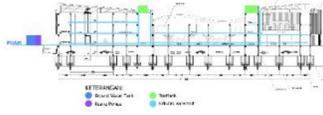


KONSEP PERANCANGAN KONSEP UTILITAS & STRUKTUR

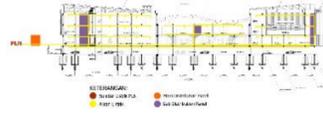
Jaringan Air Kotor



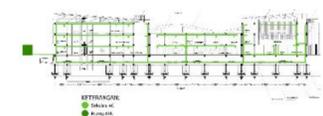
Jaringan Air Bersih



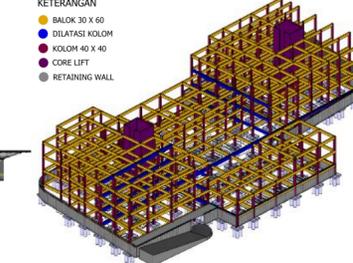
Jaringan Kelistrikan



Sistem Pengkondisian Udara



Isometri Struktur



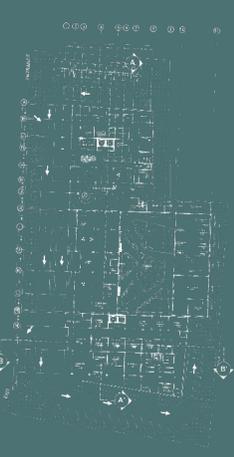
KESIMPULAN

Creative Hub dan Coworking Space di Kota Yogyakarta dengan menerapkan *biophilic design* dirancang untuk mewadahi segala kegiatan kreatif yang ada di Kota Yogyakarta dengan fasilitas yang jauh lebih lengkap untuk pelaku ekonomi kreatif. Dengan menerapkan *biophilic design* pada bangunan ini supaya terjadi interaksi, konektivitas antara ruang dalam dan ruang luar sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, segar, sehat, dan menginspirasi.

REFERENSI

- British Council. (2017). Enabling Spaces: Mapping Creative Hubs in Indonesia. Jakarta: Center for Innovation Policy and Governance
- Browning, W., Ryan, C., & Clancy, J. (2014). Fourteen Patterns of Biophilic Design. Improving Health & Well-Being in the Built Environment. New York: Terrapin Bright Green, LLC.
- Green Plants for Green Buildings. (2015). Human Spaces: The Global Impact of Biophilic Design in the Workplace. Diakses pada 19 Maret 2023 dari www.humanspaces.com
- Kellert, S. R., Heerwagen, J. H., & Mador, M. L. (Penyunt.). 2008. Biophilic Design: The Theory, Science, and Practice of Bringing Buildings to Life. John Wiley and Sons.

SITEPLAN



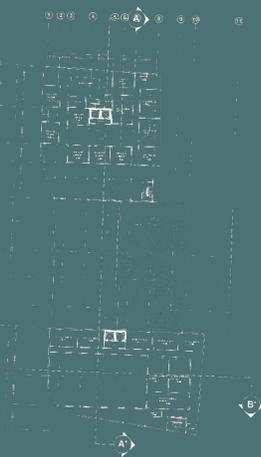
DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2



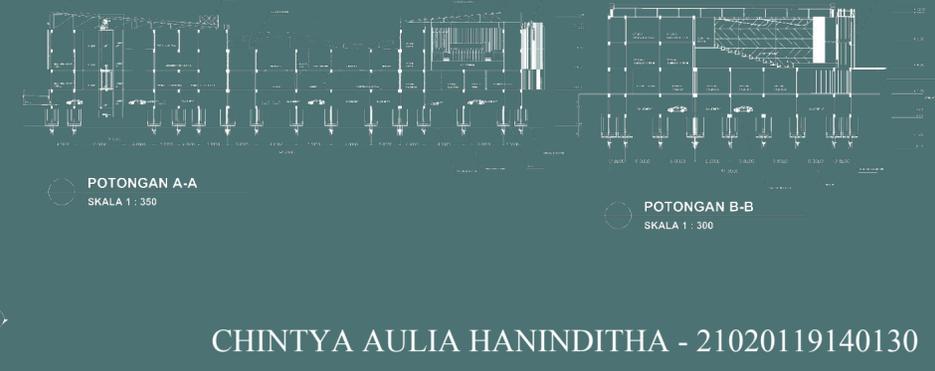
DENAH LANTAI 3



DENAH BASEMENT



POTONGAN A-A
SKALA 1 : 350



POTONGAN B-B
SKALA 1 : 300

